

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap seluruh variabel penelitian pada waktu yang sama atau dalam satu periode tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 007 Tanjung Selor dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 s/d Januari 2026. Dan pengambilan data tanggal 23 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian yaitu siswi SMP Negeri 007 Tanjung Selor sebanyak 150 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu sehingga populasi terwakilkan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswi kelas VII di SMP Negeri 007 Tanjung Selor. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan melibatkan seluruh remaja putri kelas VII yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan data kehadiran (absen) sekolah.

Adapun besar sampel untuk penelitian ini yang diteliti ialah 45 responden. Adapun kriteria sampel penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi/*menarche*

- 2) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Tidak hadir pada saat penelitian dilakukan
 - 2) Tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
1.	Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi	Kemampuan remaja dalam mengetahui, memahami dan mengerti mengenai kesehatan reproduksi. Siklus haid, organ reproduksi, <i>personal hygiene</i> , frekuensi ganti pembalut.	Kuesioner	1 = Kurang (<56%) 2 = Cukup (56-75%) 3 = Baik (76-100%)	Ordinal
Variabel Dependen					
2.	Kepatuhan mengganti pembalut	Berbagai aktivitas yang dilakukan remaja putri terkait penggantian pembalut pada masa menstruasi. Perilaku rutin ganti pembalut setiap 3-4 jam, mencuci sebelum dan sesudah ganti pembalut, frekuensi 4-6x/hari, buang pembalut yang benar.	Kuesioner	1 = Perilaku kepatuhan mengganti pembalut kurang jika skor <56-75% 2 = Perilaku kepatuhan mengganti pembalut baik jika skor >76%	Ordinal

E. Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi serta kepatuhan dalam mengganti pembalut selama menstruasi. Kuesioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada responden dan apabila dibutuhkan akan dilengkapi dengan metode wawancara antara peneliti dan responden.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan instrumen yang dibuat oleh peneliti terdahulu (Fitrianti, 2023) terdiri dari:

Tabel 3. 2 Distribusi Kisi-kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan

Variabel	Indikator	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Jumlah Soal
		No. Soal	Jumlah Soal	No. Soal	Jumlah Soal	
Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi	1. Kesehatan Re-produksi	1,2	7		3	10
	2. Menstruasi	3		4		
	3. Frekuensi Mengganti Pembalut	5				
	4. Memelihara Organ Reproduksi	7,8		6		
	5. Menjaga Kesehatan Re-produksi	10		9		

Distribusi kisi-kisi kuisioner untuk mengukur kepatuhan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Distribusi Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan

Variabel	Indikator	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Jumlah Soal
		No. Soal	Jumlah Soal	No. Soal	Jumlah Soal	
Kepatuhan Mengganti Pembalut	Kepatuhan remaja mengganti pembalut: a) Mengganti pembalut rutin maksimal setiap 4 jam sekali b) Mengganti pembalut walau darah yang keluar hanya sedikit c) Mengganti pembalut saat darah sudah penuh meskipun <4jam pemaakaan	1,2,3	3	0	0	3

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini mengikuti penelitian sebelumnya oleh (Fitrianti, 2023) dengan kuesioner pengetahuan (10 item, $r=0.397-0.631 > r\text{-tabel}$) dan kepatuhan mengganti pembalut (3 item skala Guttman, Pearson correlation $0.482-0.901 > r\text{-tabel } 0.361$), semuanya dinyatakan valid; reliabilitas Cronbach's Alpha= $0.666 (>0.60)$ untuk kepatuhan dan kuesioner dinyatakan reliabel, sehingga instrumen dapat dipercaya untuk mengukur hubungan pengetahuan-sikap terhadap kepatuhan higiene menstruasi pada remaja putri.

F. Pengolahan

Pengolahan data dilakukan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- Editing* adalah tahap penelaahan dan penyempurnaan kuesioner, di mana kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapan dan

kejelasan datanya, terutama pada instrumen pengumpulan data. *Editing* mencakup verifikasi isi jawaban pengetahuan (benar/salah) terhadap kunci jawaban yang sudah ditetapkan sebelumnya.

- b. *Skoring* adalah penjumlahan/penghitungan kode numerik dari seluruh item kuesioner untuk menghasilkan skor total variabel yang dapat dikategorikan berdasarkan rentang nilai.

Tabel 3. 4 Skoring Data Kuesioner

No	Variabel	Skoring
1	Pengetahuan Tentang Kesehatan Re-produksi	a. Kurang (<56%) 1
		b. Cukup (56-75%) 2
		c. Baik (76-100%) 3

- a. *Coding* merupakan tahap pengubahan data berbentuk huruf atau kategori menjadi data numerik melalui pemberian kode. Proses ini memudahkan pemasukan dan pengolahan data dengan cara mengelompokkan jawaban responden ke dalam kategori yang telah ditetapkan, di mana setiap kategori diberikan kode khusus untuk mencegah terjadinya tumpang tindih antar jawaban.

Tabel 3. 5 Coding Data Kuesioner

No	Variabel	Coding
1	Pengetahuan Tentang Kesehatan Re-produksi	a. Salah 0
		b. Benar 1
2	Kepatuhan Remaja Putri Mengganti Pembalut	a. Tidak 0
		b. Ya 1
3	Kepatuhan Remaja Putri Mengganti Pembalut	a. Baik 1
		b. Kurang2

- b. *Entry data* dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 31 for Windows sebagai sarana untuk memasukkan data ke dalam sistem komputer guna keperluan analisis lebih lanjut
- c. *Cleaning* merupakan tahap pemeriksaan data yang telah diinput ke dalam komputer untuk mengidentifikasi adanya kesalahan atau ketidakkonsistenan. Proses ini dilakukan dengan menelaah distribusi

frekuensi atau diagram pada setiap variabel guna mendeteksi nilai-nilai yang tidak wajar, sehingga data dapat dibersihkan sebelum dianalisis.

G. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan bertujuan untuk menghitung distribusi frekuensi dan proporsi guna menggambarkan karakteristik setiap variabel. Menurut Notoatmodjo (2010) dalam (Heryana, 2020), hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

$$x = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yang diduga saling berhubungan, yaitu pengetahuan sebagai variabel independen dan kepatuhan dalam mengganti pembalut sebagai variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 31 for Windows dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hubungan antara kedua variabel tersebut dianalisis menggunakan uji korelasi melalui metode *chi-square* (Heryana, 2020).

Uji chi-square digunakan sebagai metode statistik untuk pengujian hipotesis apabila populasi terdiri dari dua atau lebih kategori, data berskala nominal atau ordinal, serta jumlah sampel relatif besar. Pada data nominal, koefisien kontingensi digunakan untuk menilai keeratan hubungan antarvariabel. Uji chi-square yang berfungsi mengevaluasi hipotesis pada sampel independen (k) memiliki keterkaitan yang erat dengan koefisien kontingensi (CC) (Heryana, 2020).

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent atau persetujuan tindakan medis merupakan persetujuan yang diberikan secara sukarela oleh responden tanpa adanya paksaan, berdasarkan pertimbangan rasional, setelah memperoleh informasi yang memadai mengenai tindakan medis yang akan dilakukan, baik secara lisan maupun tertulis, dengan tetap menjamin kerahasiaan medis..

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity merupakan kondisi di mana identitas individu tidak diungkapkan atau dirahasiakan dari pihak lain dengan tujuan tertentu..

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan merupakan upaya melindungi data agar tidak diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan, di mana informasi yang diberikan hanya digunakan dan disampaikan untuk tujuan tertentu sesuai dengan kepentingan yang telah ditetapkan.

4. *Beneficence*

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan perilaku responden tentang kesehatan reproduksi.

5. *Non Maleficence*

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga tidak melibatkan penggunaan alat penelitian yang berpotensi membahayakan selama pelaksanaannya (Heryana, 2020).

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Konsultasi Proposal																
3	Pengambilan Data Studi Pendahuluan																
4	Pengajuan Izin Etik																
5	Persetujuan Izin Etik																
6	Pengambilan Data																
7	Pengolahan Dan Analisa Data																
8	Penyusunan Hasil, Pembahasan																
9	Penyusunan Kesimpulan Dan Saran																
10	Seminar Hasil																
11	Revisi dan Pengumpulan Laporan Akhir																